

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	7-82	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B Jakarta 10250 Indonesia

Telp. (021) 3914566 - 3151563, 3106653 (Hunting)

Fax. (021) 31934245

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Agus Makmur | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Kp. Paragajen, RT/RW.003/006,
Cisarua - Bogor | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Andreas Lesmana | Name |
| Alamat kantor | Jl. KH. Wahid Hasyim No.220A-B,
Jakarta | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Buana Biru Besar No.12,
Jakarta | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021 - 3151563 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2026/March 25, 2026



AGUS MAKMUR
Direktur Utama/President Director

ANDREAS LESMANA
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp443.1 miliar atau sekitar 9,30% dari total aset. Dalam melakukan evaluasi nilai realisasi neto persediaan, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk apakah terdapat persediaan yang rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing jenis persediaan. Pengungkapan atas persediaan disusun pada Catatan 3 dan 7 atas laporan keuangan terlampir. Evaluasi nilai realisasi neto persediaan adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen dan saldo persediaan yang signifikan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses estimasi nilai realisasi neto persediaan dan juga menguji konsistensi penerapan kebijakan akuntansi atas estimasi nilai realisasi neto persediaan.

Kami menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan, dan menguji akurasi matematisnya serta membandingkan biaya untuk menjual ke catatan keuangan historis. Kami menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan ke daftar umur persediaan dan data relevan lainnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Evaluation for net realizable value of inventories

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Company recognized inventories before provision for net realizable value amounting to Rp443,1 billion or about 9.30% of the total assets. In evaluation for net realizable value of inventories, the management applied significant judgment and estimates as to whether inventories is damaged, obsolete, or their selling prices have declined, in accordance with the purpose of each class of inventories held by the Company. Disclosures regarding inventories are made in Notes 3 and 7 to the accompanying financial statements. The evaluation for net realizable value of inventories is a key audit matter to us because it involved significant judgments and estimates from the management and the balance is significant.

Audit response:

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for estimating the net realizable value of inventories and evaluated the consistency of application of the accounting policies for such estimation of the net realizable value of inventories.

We tested the net realizable value calculations by comparing and tracing the selling prices of the inventories to the relevant documents and financial records, and tested their mathematical accuracy and comparing costs to sell to historical financial records. We tested evaluation of inventories obsolescence by tracing and comparing to the inventories aging schedule and other relevant data. We also evaluated the sufficiency of disclosures regarding inventories in the notes to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00261/2.1505/AU.1/05/1810-3/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Daniel Amdhani Judistira, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/Public Accountant Registration No. AP.1810

25 Maret 2026/ March 25, 2026



00261

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4a,25,27	1.465.400	1.034.354	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,27	50.000	304.124	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - pihak ketiga	2,5,27	9.082	7.746	Trade - third parties
Lain-lain - neto	2,25,27			Others - net
Pihak berelasi	22	10.396	3.346	Related parties
Pihak ketiga	5	23.779	26.219	Third parties
Investasi jangka pendek	2,6,20,25,27	776.370	1.331.688	Short-term investments
Persediaan - neto	2,3,7,17	417.079	478.451	Inventories - net
Biaya dibayar di muka - neto		47.382	12.933	Prepaid expenses - net
Pajak dibayar di muka	10	140	-	Prepaid tax
Uang muka		32.500	52.028	Advances
Total Aset Lancar		2.832.128	3.250.889	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2,3,8a,19	965.865	918.378	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	8a	36.728	36.728	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	2,3,8b,19	824.001	676.432	Right of use assets - net
Uang jaminan - neto	2,22a,27	25.298	25.260	Security deposits - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,10	24.779	33.076	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	10	17.976	-	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2,27	40.195	15.598	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.934.842	1.705.472	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.766.970	4.956.361	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha	2,9,26,27			Trade
Pihak berelasi	22	14.543	13.759	Related parties
Pihak ketiga		530.839	599.066	Third parties
Lain-lain	2,25,26,27			Others
Pihak ketiga		60.557	58.838	Third parties
Utang pajak	2,3,10	9.289	22.259	Taxes payable
Beban akrual	2,11,26,27	36.387	29.926	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas kontrak	22	3.908	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	118.542	176.108	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		774.065	899.956	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,13	170.358	155.155	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas kontrak	22	14.001	-	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2,3,12,26,27	316.531	324.492	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		500.890	479.647	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		1.274.955	1.379.603	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 28.000.000.000 saham				Authorized - 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.096.000.000 saham	14	354.800	354.800	Issued and fully paid - 7,096,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	147.525	147.525	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 1.164.736.500 saham	2,14	(869.563)	(869.563)	Treasury shares - 1,164,736,500 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		70.000	70.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15	3.781.141	3.871.731	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya - neto	6,13	8.112	2.265	Other comprehensive income - net
Total Ekuitas		3.492.015	3.576.758	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.766.970	4.956.361	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan barang beli putus	1.722.398		2.058.238	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	642.941		702.269	Commission on consignment sales
Total Pendapatan	2.365.339	2,16	2.760.507	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	(1.126.277)	2,7,17	(1.367.583)	COST OF OUTRIGHT SALES
LABA BRUTO	1.239.062		1.392.924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(80.020)	2,18,22a,23 2,8a,8b	(111.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.087.400)	13,19,22a 2,6,8a 20,22b,22c, 22d,22e,22f	(1.109.439)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	137.447	22g,23 2,5,6,8a	109.432	Other income
Beban lainnya	(13.509)	20,23	(26.350)	Other expenses
LABA USAHA	195.580		255.463	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	118.778	2	131.946	Finance income
Biaya keuangan	(25.835)	12	(31.067)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	288.523		356.342	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(23.237)	2,10	(42.287)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	265.286		314.055	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	23.968	2,6	(5.885)	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(5.273)		1.295	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(16.471)	13	7.699	Remeasurement on liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3.623		(1.694)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	5.847		1.415	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	271.133		315.470	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)	44,73	2,21	52,90	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Neto Instrumen Utang yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Net Gain (Loss) on Debt Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net		
Saldo tanggal 31 Desember 2023		354.800	147.525	(849.955)	70.000	3.854.239	(8.956)	9.806	3.577.459	Balance as of December 31, 2023
Perolehan saham treasuri	14	-	-	(19.608)	-	-	-	-	(19.608)	Purchase of treasury shares
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(296.563)	-	-	(296.563)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	314.055	(4.590)	6.005	315.470	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2024		354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.871.731	(13.546)	15.811	3.576.758	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas	15	-	-	-	-	(355.876)	-	-	(355.876)	Payment of cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	265.286	18.695	(12.848)	271.133	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2025		354.800	147.525	(869.563)	70.000	3.781.141	5.149	2.963	3.492.015	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan	4.322.097		4.803.814
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.583.336)		(3.856.992)
Pembayaran kas untuk gaji dan tunjangan karyawan	(355.779)		(365.212)
Pembayaran pajak penghasilan	(50.818)		(30.308)
Penerimaan kas dari:			
Kegiatan usaha lainnya	124.266		95.769
Pendapatan keuangan - neto	121.319		129.192
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	577.749		776.263
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	677.996	6	104.920
Pencairan (penempatan) deposito berjangka - neto	254.124		(304.124)
Hasil penjualan aset tetap	-	8a	202
Penambahan aset tak berwujud	-		(59)
Penambahan uang jaminan	(38)		(2)
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(6.366)		(1.633)
Penempatan investasi jangka pendek	(101.006)	6	(50.030)
Penambahan aset tetap	(228.713)	8a	(193.023)
Penambahan aset hak guna	(229.715)	8b	(31.532)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	366.282		(475.281)
			Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(355.876)	15	(296.563)	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(157.109)	12	(148.627)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(1.055)	Payment of consumer financing payables
Perolehan saham treasuri	-	14	(19.608)	Purchase of treasury shares
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(512.985)		(465.853)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	431.046		(164.871)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.034.354		1.199.225	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.465.400	4	1.034.354	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Rianto, S.H., No. 5 tanggal 16 September 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024968.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 25 Februari 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store* dan *Supermarket*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Ramayana	86	90	Ramayana
Robinson	3	3	Robinson
Cahaya	2	2	Cahaya

Seluruh gerai yang dioperasikan Perusahaan berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Papua. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

PT Ramayana Makmursentosa adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 66,85%.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 60 dated December 14, 1983 of R. Muh. Hendarmawan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 dated September 17, 1985 and was published in the Addendum No. 589 of the State Gazette No. 9 dated October 3, 1985. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment regarding the approval from shareholders for the changes the Company's Article of Association to adjust with the regulation of Financial Service Authority ("OJK") of which as notarized under Notarial Deed No. 5 dated September 16, 2015 of Rianto, S.H. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024968.AH.01.11. Tahun 2016 dated February 25, 2016.

The Company started its commercial operations in 1983. According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates a chain of department stores, which sell various items such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics and daily needs through the Company's Department Store and Supermarket. As of December 31, 2025 and 2024, the number of stores operated by the Company are as follows:

All the stores operated by the Company are located in Jakarta, Java (West Java, East Java and Central Java), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi and Papua. The Company's head office is located in Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 220 A-B, Jakarta 10250.

The Company's ultimate shareholder is PT Ramayana Makmursentosa with 66.85% ownership in the Company.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 26, 1996, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. 1038/PM/1996 to offer 80 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at offering price of Rp3,200 (full amount) per share. Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

1. On September 15, 1997, the Company issued bonus shares, whereby each shareholders holding one share was entitled to receive one new share. The outstanding shares became 700,000,000 shares.
2. On June 8, 2000, the Company changed the par value per share from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share. The outstanding shares became 1,400,000,000 shares.
3. On June 18, 2004, the Company changed the par value per share from Rp250 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share. The outstanding shares became 7,000,000,000 shares.
4. On July 4, 2005, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,032,000,000 shares.
5. On October 2, 2006, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,064,000,000 shares.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

6. Pada tanggal 28 Juli 2010, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.096.000.000 saham.
7. Mulai tanggal 25 Agustus 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 208.332.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.887.668.000 saham.
8. Selama tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 164.849.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.722.818.900 saham.
9. Pada tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 20.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.818.900 saham.
10. Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 7.334.500 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.735.484.400 saham.
11. Pada tanggal 22 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasury sejumlah 7.000.000 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.742.484.400 saham.
12. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 412.443.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.330.041.300 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

6. On July 28, 2010, the Company issued 32,000,000 shares in connection with the exercise of share options by the employees (ESOP). The outstanding shares became 7,096,000,000 shares.
7. Starting on August 25, 2015 until December 31, 2015, the Company has purchased 208,332,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,887,668,000 shares.
8. During 2016, the Company has purchased 164,849,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,722,818,900 shares.
9. On February 15, 2019, the Company has sold 20,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,818,900 shares.
10. During 2020, the Company has purchased 7,334,500 treasury shares. The outstanding shares became 6,735,484,400 shares.
11. On July 22, 2020, the Company has sold 7,000,000 treasury shares. The outstanding shares became 6,742,484,400 shares.
12. During 2021, the Company has purchased 412,443,100 treasury shares. The outstanding shares became 6,330,041,300 shares.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut: (lanjutan)

13. Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 110.437.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 6.219.604.000 saham.

14. Selama tahun 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 249.724.400 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.969.879.600 saham.

15. Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 38.616.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 5.931.263.500 saham (Catatan 14).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen

Paulus Tumewu
 Mohammad Iqbal
 Kismanto
 Selamat

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Agus Makmur
 Andreas Lesmana
 Gantang Nitipranatio
 Muhammad Yani
 Halomoan Hutabarat

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

13. During 2022, the Company has purchased 110,437,300 treasury shares. The outstanding shares became 6,219,604,000 shares.

14. During 2023, the Company has purchased 249,724,400 treasury shares. The outstanding shares became 5,969,879,600 shares.

15. During 2024, the Company has purchased 38,616,100 treasury shares. The outstanding shares became 5,931,263,500 shares (Note 14).

The Company has listed all of its shares in the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Selamat	:
Anggota	:	Ruddy Hermawan Wongso	:
Anggota	:	Feronita CY	:

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 2.968 dan 3.395 karyawan (tidak diaudit).

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	:	Selamat	:
Member	:	Ruddy Hermawan Wongso	:
Member	:	Feronita CY	:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company's key management consists of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 2,968 and 3,395 employees, respectively (unaudited).

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amounts in the financial statements are rounded to and presented in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment does not has an impact on the Company's financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10 - 20
Renovasi dan prasarana bangunan	4 - 8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline of net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	Buildings
	<i>Building renovations and improvements</i>
	<i>Store equipments</i>
	<i>Transportation equipments</i>
	<i>Office equipments</i>

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Lands are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Company recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa gerai, gudang dan rumah dinas karyawan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of stores, warehouses and employees' housing (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

k. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

k. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, uang jaminan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk investasi jangka pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, security deposits - net and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) include short-term investments.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi jangka pendek.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company's financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) include short-term investments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii) setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau pendapatan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits

The Company provides in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i) actuarial gains and losses;
- ii) the return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii) any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes the restructuring costs and related termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut, laba rugi atas penjualan saham treasury dan penambahan modal disetor lain sehubungan dengan program pengampunan pajak.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162
Dolar Singapura	13.069	11.919

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, gain or loss from sale of treasury shares and additional paid-in capital in relation with tax amnesty program.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	16.782	16.162	United States Dollar
	13.069	11.919	Singapore Dollar

o. Recognition of Revenues and Expenses

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Revenue is recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Komisi penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait yang diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignors*).

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Perusahaan memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban kinerja yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri relatif dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Revenues from outright and consignment sales are recognized when the goods are sold at the sales counter. Commission on consignment sales are recognized as the amount of the sales of consignment goods to customers less the related costs, which are recognized as amount due to consignors.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Loyalty Points Programme

The Company has a loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized as incurred.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Income Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 5.931.263.500 saham dan 5.936.980.078 saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2025 and 2024 are 5,931,263,500 shares and 5,936,980,078 shares, respectively.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Treasury Shares

Repurchase of equity instruments (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Company's equity instrument. The difference between the carrying amount and the receipt, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan *investor* memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a Company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen-amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

Effective beginning on or after January 1,
2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Company's financial statements.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 10.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding income tax are disclosed in Note 10.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan Perusahaan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - The Company as a Lessee (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 12.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the Company's financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk tahun mendatang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Perusahaan mempertimbangkan toko sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Perusahaan mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen toko terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8a dan 8b.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun dan 1 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8a dan 8b.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows data are derived from budget for the next year and do not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Company considers store as the smallest identifiable independent Company of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Company identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a store.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 8a and 8b.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 4 to 20 years and 1 to 30 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8a and 8b.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 13.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	23.760	14.769
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	65.878	78.675
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.114	33.822
PT Bank Central Asia Tbk	38.104	40.105
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.315	30.158
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.706	24.780
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.419	19.350
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.375	11.453
Citibank, N.A., Indonesia Branch	906	951
PT Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI)	753	1.743
PT Bank Mega Tbk	727	105
PT Bank Permata Tbk	-	86
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS213.895 pada 31 Desember 2024)	-	3.457
Sub-total	212.297	244.685
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	616.300	265.400
PT Bank Mega Tbk	219.900	138.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	207.800	236.100
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000	115.000
PT Bank Jakarta (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank DKI)	20.000	20.000
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS8.161.741 pada 31 Desember 2025)	136.970	-
United Overseas Bank Ltd., Singapore Branch (\$AS100.994 pada 31 Desember 2025)	1.695	-
DBS Bank Ltd., Singapore Branch (\$AS100.000 pada 31 Desember 2025)	1.678	-
Sub-total	1.229.343	774.900
Total	1.465.400	1.034.354

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Jakarta (formerly known as PT Bank DKI)
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$213,895 as of December 31, 2024)
Sub-total
Cash equivalents (time deposits and on call deposits) - third parties:
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jakarta (formerly known as PT Bank DKI)
United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (US\$8,161,741 as of December 31, 2025)
United Overseas Bank Ltd., Singapore Branch (US\$100,994 as of December 31, 2025)
DBS Bank Ltd, Singapore Branch (US\$100,000 as of December 31, 2025)
Sub-total
Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka dan on call adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	1,25% - 7,00%	0,25% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	3,53% - 3,89%	5,10%

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	81.200
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapore Branch (\$AS13.793.091 pada tanggal 31 Desember 2024)	-	222.924
Total	50.000	304.124

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu tiga (3) bulan sampai dengan enam (6) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,00% - 6,50%	6,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	3,80% - 5,00%	4,15% - 5,15%

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rates for the time deposits and on call deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	1,25% - 7,00%	0,25% - 7,00%	Rupiah
United States Dollar	3,53% - 3,89%	5,10%	United States Dollar

There were no cash and cash equivalents balances placed to a related party.

b. Time deposits

This account represents Rupiah and United States Dollar time deposits which placed at the following third parties banks:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	81.200	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United States Dollar			United States Dollar
UBS AG, Singapore Branch (\$AS13,793,091 as of December 31, 2024)	-	222.924	UBS AG, Singapore Branch (US\$13,793,091 as of December 31, 2024)
Total	50.000	304.124	Total

The above time deposits have maturities within three (3) months to six (6) months from the time of placement and not pledged as collateral. The annual interest for the time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	5,00% - 6,50%	6,00% - 6,50%	Rupiah
United States Dollar	3,80% - 5,00%	4,15% - 5,15%	United States Dollar

There were no time deposits placed to a related party.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Akun piutang usaha pihak ketiga merupakan piutang dalam mata uang Rupiah atas pembayaran pembelian yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.206	2.817
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.319	1.126
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120	770
PT Bank Central Asia Tbk	975	1.935
PT Shopee International Indonesia	711	574
Lain-lain (dibawah Rp500)	751	524
Total	9.082	7.746

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Akun piutang lain-lain - pihak ketiga - neto merupakan piutang dari penghasilan sewa, penggantian promosi dan rabat, piutang bunga dari deposito berjangka dan investasi jangka pendek. Seluruh piutang tersebut dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Seluruh piutang tersebut masuk dalam kategori lancar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain - pihak ketiga pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables - third parties represents receivables in Rupiah for purchase payments made by the customers using credit cards, debit cards and electronic money with details as follows:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Shopee International Indonesia
Others (each below Rp500)

Total

Based on the review of the possibility of impairment at the end of the year, management believes that no allowance for impairment loss of trade receivables - third parties is needed to cover the possibility of impairment.

Other receivables - third parties - net represents receivables from rental income, promotion replacement and rebate, interest receivables from time deposits and short-term investments. All receivables are denominated in Rupiah and foreign currency. All receivables are in current category. Based on the review of possibility of impairment at the end of the year, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek utang dan saham yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
Efek utang - pihak ketiga:		
Obligasi Negara RI Seri FR0095	416.745	401.558
Obligasi Negara RI Seri FR0059	198.436	195.615
Obligasi Negara RI Seri FR0064	39.085	37.783
Obligasi Negara RI Seri FR0090	20.054	19.500
Obligasi Negara RI Seri FR0081	-	469.354
Sukuk Negara Ritel Seri SR017	-	100.000
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022	-	59.730
Obligasi Subordinasi BKLJT I		
BCA Tahap I Tahun		
2018 SR A	-	30.003
Obligasi Berwawasan Lingkungan		
Berkelanjutan I Bank BRI		
Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	17.908
Efek saham - pihak ketiga:		
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk	474	237
Dolar Amerika Serikat		
Efek utang - pihak ketiga:		
Treasury Notes United States of		
America Tahun 2022 (27)		
S.AK-2027	101.576	-
Total	776.370	1.331.688

Pada tahun 2025 dan 2024, suku bunga tahunan atas efek utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rupiah	5,13% - 7,75%	5,13% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	4,13%	3,00%

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp101.006 dan Rp50.030. Pada tahun 2025, investasi jangka pendek sebesar Rp680.292 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp677.996, dan menghasilkan realisasi rugi neto sebesar Rp2.296 (Catatan 20). Pada tahun 2024, investasi jangka pendek sebesar Rp102.698 telah direalisasi dengan harga penjualan sebesar Rp104.920, dan menghasilkan realisasi laba neto sebesar Rp2.222 (Catatan 20).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investments in debt and share securities in Rupiah and United States Dollar which are classified and measured at fair value through OCI, with details as follows:

Rupiah
Debt securities - third parties:
Obligasi Negara RI Seri FR0095
Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Negara RI Seri FR0090
Obligasi Negara RI Seri FR0081
Sukuk Negara Ritel Seri SR017
Obligasi Negara Ritel Seri ORI022
Obligasi Subordinasi BKLJT I
BCA Tahap I Tahun
2018 SR A
Obligasi Berwawasan Lingkungan
Berkelanjutan I Bank BRI
Tahap I Tahun 2022 Seri B
Share securities - third parties:
Saham PT Berlian Laju Tanker Tbk
United States Dollar
Debt securities - third parties:
Treasury Notes United States of
America Tahun 2022 (27)
S.AK-2027
Total

In 2025 and 2024, annual interest rates of debt securities are as follows:

In 2025 and 2024, the Company purchased additional of short-term investments amounted to Rp101,006 and Rp50,030, respectively. In 2025, short-term investments of Rp680,292 were realized with a selling price of Rp677,996, and resulted in a realized net loss of Rp2,296 (Note 20). In 2024, short-term investments of Rp102,698 were realized with a selling price of Rp104,920, and resulted in a realized net gain of Rp2,222 (Note 20).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Saldo keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pengaruh pajak tangguhan, menghasilkan akumulasi keuntungan neto yang belum direalisasikan sebesar Rp5.149 pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp13.546 pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Neto" pada bagian ekuitas di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Fitch Ratings, lembaga pemeringkat efek, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (27) S.AK-2027	AA	-
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	-	AA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	-	AAA

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

The balance of net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income, after the effect of deferred tax, resulted in an unrealized accumulated net gain of Rp5,149 as of December 31, 2025 and Rp13,546 as of December 31, 2024, which is presented as part of the account "Other Comprehensive Income - Net" in the equity section of the statement of financial position.

Based on PT Pemeringkat Efek Indonesia and Fitch Ratings, securities rating agency, as of December 31, 2025 and 2024, the ratings of the bonds are as follows:

Treasury Notes United States of America Tahun 2022 (27) S.AK-2027	
Obligasi Subordinasi BKLJT I BCA Tahap I Tahun 2018 SR A	
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jawa Barat	133.565	147.826
Jakarta	92.086	97.377
Sumatera	57.972	76.606
Jawa Timur	40.907	45.087
Kalimantan	39.353	45.469
Jawa Tengah	23.644	23.963
Sulawesi	21.245	20.315
Papua	18.026	23.662
Bali dan Nusa Tenggara	16.293	21.096
Sub-total (Catatan 17)	443.091	501.401
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(26.012)	(22.950)
Total	417.079	478.451

7. INVENTORIES

This account represents merchandise inventories owned by the Company which are located in the following regions:

West Java
Jakarta
Sumatera
East Java
Kalimantan
Central Java
Sulawesi
Papua
Bali and Nusa Tenggara

Sub-total (Note 17)
Allowance for decline in value of inventories

Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	22.950	13.422
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 17)	3.062	9.528
Saldo akhir tahun	26.012	22.950

Beginning balance
Provision during the year (Note 17)
Ending balance

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan di atas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp372.091 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: Rp393.091). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of market price and the condition inventories at the end of the year, management believes that allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from obsolescence and decline in values of inventories.

The above inventories are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp372,091 as of December 31, 2025 (2024: Rp393,091). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these risks. As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset tetap - neto

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Fixed assets - net

Fixed assets consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	3.679	-	901.918	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.382.288	33.034	1.095.471	2.122	321.973	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	1.210.348	191.647	910.773	-	491.222	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	64.444	1.860	38.866	-	27.438	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	99.291	2.011	95.443	-	5.859	Office equipments
Sub-total	4.028.471	228.552	2.144.232	2.122	2.114.913	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Renovasi dan prasarana bangunan	8.315	161	12	(2.122)	6.342	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.309	-	-	-	2.309	Store and office equipments
Sub-total	10.624	161	12	(2.122)	8.651	Sub-total
Total Biaya Perolehan	4.039.095	228.713	2.144.244	-	2.123.564	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	763.592	29.293	3.679	-	789.206	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.205.848	43.018	1.093.054	-	155.812	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	987.006	102.377	910.723	-	178.660	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	50.325	5.883	38.866	-	17.342	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	97.108	1.242	95.443	-	2.907	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	3.103.879	181.813	2.141.765	-	1.143.927	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(16.838)				(13.772)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	918.378				965.865	Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

a. Fixed assets - net (continued)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	366.503	-	-	-	366.503	Land
Bangunan	905.597	-	-	-	905.597	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.377.156	21.526	29.727	13.333	1.382.288	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	1.057.724	159.603	6.979	-	1.210.348	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	63.936	2.104	1.596	-	64.444	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	98.292	999	-	-	99.291	Office equipments
Sub-total	3.869.208	184.232	38.302	13.333	4.028.471	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Renovasi dan prasarana bangunan	12.809	8.959	120	(13.333)	8.315	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai dan kantor	2.316	-	7	-	2.309	Store and office equipments
Sub-total	15.125	8.959	127	(13.333)	10.624	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.884.333	193.191	38.429	-	4.039.095	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	731.387	32.205	-	-	763.592	Buildings
Renovasi dan prasarana bangunan	1.189.215	43.363	26.730	-	1.205.848	Building renovations and improvements
Perlengkapan gerai	932.852	60.764	6.610	-	987.006	Store equipments
Alat-alat pengangkutan	46.379	5.431	1.485	-	50.325	Transportation equipments
Perlengkapan kantor	96.190	918	-	-	97.108	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	2.996.023	142.681	34.825	-	3.103.879	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(6.245)				(16.838)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	882.065				918.378	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp181.813 pada tahun 2025 dan Rp142.681 pada tahun 2024 (Catatan 19).

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp181,813 in 2025 and Rp142,681 in 2024 (Note 19).

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Hasil penjualan	-	202	Proceeds from sales
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 20)	-	202	Gain on sale of fixed assets (Note 20)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan penghapusan aset tetap dan aset dalam penyelesaian sebesar Rp2.479 dan Rp3.604.

In 2025 and 2024, the Company has written off fixed assets and construction in progress amounting to Rp2,479 and Rp3,604, respectively.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Tanah milik Perusahaan dengan status HGB terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2043 sampai dengan tahun 2054 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Nilai wajar dari tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp1.125.271 dan Rp1.093.301, yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2025	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	6.342
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309
Total		8.651

31 Desember 2024	Persentase Estimasi Penyelesaian dari Segi Keuangan/ Estimated Percentage of Completion from Financial Point of View	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
Renovasi dan prasarana bangunan	18-92%	8.315
Perlengkapan gerai dan kantor	40-90%	2.309
Total		10.624

Aset tetap, tidak termasuk tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusakan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp2.210.839 dan Rp2.205.336 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

Land under HGB status owned by the Company is located in several cities in Indonesia. These HGBs will expire on various dates from 2043 until 2054 and the Company's management believes that these rights can be renewed upon their expiry.

Fair value of land as of December 31, 2025 and 2024 are amounting to Rp1,125,271 and Rp1,093,301, respectively, which were calculated based on the Tax Office's Sale Value of Tax Objects ("NJOP").

The details of constructions in progress are as follows:

December 31, 2025	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Building renovations and improvements	Tahun/Year 2026
Store and office equipments	Tahun/Year 2026
Total	

December 31, 2024	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
Building renovations and improvements	Tahun/Year 2025
Store and office equipments	Tahun/Year 2025
Total	

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses from fire, damage, natural disasters, riots and other risks amounting to Rp2,210,839 and Rp2,205,336 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which in the management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap masing-masing sebesar Rp13.772 dan Rp16.838 (Catatan 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp36.728 merupakan uang muka sehubungan dengan proyek kerja sama atas pembangunan gedung toko. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai uang muka pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Aset hak guna - neto

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aset Sewaan					
Bangunan	1.815.335	356.046	185.984	-	1.985.397
Akumulasi Penyusutan					
Aset Sewaan					
Bangunan	1.132.722	151.110	128.617	-	1.155.215
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
Nilai Buku Neto	676.432				824.001

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aset Sewaan					
Bangunan	1.631.080	312.259	128.004	-	1.815.335
Akumulasi Penyusutan					
Aset Sewaan					
Bangunan	986.252	161.904	15.434	-	1.132.722
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	(6.181)				(6.181)
Nilai Buku Neto	638.647				676.432

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's management has indicated impairment of fixed assets value and provided allowance for impairment of fixed assets each amounting to Rp13,772 and Rp16,838, respectively (Note 20).

Management believes that allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, advances for purchase of fixed assets amounting to Rp36,728 represents advances related to joint arrangement for the construction of store building. Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of advances for purchase of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

Cost
Leased Assets
Building
Accumulated Depreciation
Leased Assets
Building
Allowance for impairment of right of use assets
Net Book Value

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto (lanjutan)

Penghapusan aset hak guna untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terjadi karena adanya modifikasi sewa sehubungan dengan perubahan jangka waktu sewa dan toko tutup selama tahun berjalan.

Penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi berjumlah Rp151.110 pada tahun 2025 dan Rp161.904 pada tahun 2024 (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp6.181.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset hak guna cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai.

8. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right of use assets - net (continued)

Disposal of right of use assets for the year ended December 31, 2025 and 2024 are due to lease modifications in relation to change in lease terms and store closed during the year.

Depreciation charged to general and administrative expenses were amounting to Rp151,110 in 2025 and Rp161,904 in 2024 (Note 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets each amounting to Rp6,181, respectively.

Management believes that allowance for impairment of right of use assets is adequate to cover possible losses that may arise from loss due to impairment.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan dalam mata uang Rupiah. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara satu (1) bulan sampai dengan tiga (3) bulan sejak saat pembelian.

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Belum jatuh tempo	1.416	2.214
1 - 2 bulan	147	168
Lebih dari 2 bulan	12.980	11.377
Total utang usaha pihak berelasi	14.543	13.759
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	352.887	394.124
1 - 2 bulan	131.163	163.977
Lebih dari 2 bulan	46.789	40.965
Total utang usaha pihak ketiga	530.839	599.066
Total	545.382	612.825

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

9. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of merchandise inventories in Rupiah. The terms of payments for the suppliers are ranging from one (1) month to three (3) months from the date of purchase.

The Company's aging analysis of accounts payable - trade based on due date is as follows:

Related parties (Note 22)
Current
1 - 2 months
More than 2 months
Total trade payables - related parties
Third parties
Current
1 - 2 months
More than 2 months
Total trade payables - third parties
Total

As of December 31, 2025 and 2024, there was no collateral provided by the Company for the trade payables stated above.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka merupakan pajak penghasilan pasal 21 dibayar di muka sebesar Rp140.

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.263	4.887
Pasal 23	264	250
Pasal 29	-	16.252
Pajak Pertambahan Nilai - neto	2.762	870
Total	9.289	22.259

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	288.523	356.342
Beda temporer:		
Amortisasi sewa jangka panjang	7.827	10.803
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.062	9.528
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	770	-
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	1.959
Amortisasi biaya dibayar di muka	(74)	306
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	(1.268)	2.485
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	(3.066)	10.593
Penyusutan aset tetap	(37.462)	(33.588)
Beda tetap:		
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	25.835	31.045
Sumbangan dan jamuan	5.347	5.791
Rugi (laba) penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	2.296	(2.222)
Kesejahteraan karyawan	1.717	3.142
Penyusutan aset tetap	1.492	1.492
Denda pajak	357	908
Lain-lain	2.735	2.042
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(108.651)	(121.066)
Sewa	(114.028)	(85.261)
Taksiran penghasilan kena pajak	75.412	194.299

10. TAXATION

As of December 31, 2025, prepaid tax represent prepaid income taxes article 21 amounting to Rp140.

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Income taxes:		
Article 4 (2)	6.263	4.887
Article 23	264	250
Article 29	-	16.252
Value Added Tax - net	2.762	870
Total	9.289	22.259

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as follows:

Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	288.523	356.342
Temporary differences:		
Amortization of long-term prepaid rent	7.827	10.803
Allowance for decline in value of inventories	3.062	9.528
Allowance for impairment of other receivables	770	-
Allowance for impairment of security deposits	-	1.959
Amortization of prepaid expenses	(74)	306
Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net	(1.268)	2.485
Allowance (reversal of allowance) of fixed assets	(3.066)	10.593
Depreciation of fixed assets	(37.462)	(33.588)
Permanent differences:		
Finance cost of lease liabilities	25.835	31.045
Donations and entertainment	5.347	5.791
Realized gain (loss) on sales of short-term investment - net	2.296	(2.222)
Employee welfare	1.717	3.142
Depreciation of fixed assets	1.492	1.492
Tax penalties	357	908
Others	2.735	2.042
Income already subjected to final tax:		
Interest	(108.651)	(121.066)
Rent	(114.028)	(85.261)
Estimated taxable income	75.412	194.299

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Beban tahun berjalan	16.590	42.746
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Penyusutan aset tetap	8.242	7.389
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai aset tetap	675	(2.330)
Provisi (pembalikan provisi) imbalan kerja karyawan - neto	279	(547)
Amortisasi biaya dibayar di muka	16	(67)
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	-	(431)
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(169)	-
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(674)	(2.096)
Amortisasi sewa jangka panjang	(1.722)	(2.377)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	6.647	(459)
Beban pajak penghasilan - neto	23.237	42.287

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan taksiran pengembalian pajak terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

10. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as follows: (continued)

Income tax expense - current
Current year expense
Income tax (benefit) expense - deferred
Depreciation of fixed assets
Allowance (reversal of allowance) of fixed assets
Provision (reversal of provision) for liabilities for employee benefits - net
Amortization of prepaid expenses
Allowance for impairment of security deposits
Allowance for impairment of other receivables
Allowance for decline in value of inventories
Amortization of long-term prepaid rent
Income tax expense (benefit) - deferred - net
Income tax expense - net

The Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the estimated claim for tax refund will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	16.590	42.746
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(1)	-
Pasal 23	(334)	(302)
Pasal 25	(34.231)	(26.192)
Total	(34.566)	(26.494)
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pengembalian pajak)	(17.976)	16.252

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 22%.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	288.523	356.342
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	63.475	78.395
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	5.684	6.830
Sumbangan dan jamuan	1.176	1.274
Rugi (laba) penjualan investasi jangka pendek terealisasi - neto	505	(489)
Kesejahteraan karyawan	378	691
Penyusutan aset tetap	328	328
Denda pajak	78	200
Lain-lain	602	449
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(23.903)	(26.634)
Sewa	(25.086)	(18.757)
Beban pajak penghasilan - neto	23.237	42.287

10. TAXATION (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:

Income tax expense - current
Prepayments of income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29 (estimated claim for tax refund)

For the fiscal year 2025 and 2024, corporate income tax rate used by the Company is 22%.

The reconciliation between income tax computed by using applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect of permanent differences:
Finance cost of lease liabilities
Donations and entertainment
Realized loss (gain) on sales of short-term investment - net
Employee welfare
Depreciation of fixed assets
Tax penalties
Others
Income already subjected to final tax:
Interest
Rent
Income tax expense - net

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan atas:		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.479	34.134
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.723	5.049
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3.030	3.704
Penyisihan penurunan nilai aset hak guna	1.360	1.360
Penyisihan penurunan nilai uang jaminan	1.246	1.246
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	201	32
Kerugian neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	3.821
Total	49.039	49.346
Liabilitas pajak tangguhan atas:		
Biaya dibayar di muka	(149)	(132)
Keuntungan neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.452)	-
Sewa jangka panjang	(2.494)	(4.215)
Aset tetap	(20.165)	(11.923)
Total	(24.260)	(16.270)
Aset pajak tangguhan - neto	24.779	33.076

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Perusahaan tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2.

10. TAXATION (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Deferred tax assets on:	
Liabilities for employee benefits	
Allowance for decline in value of inventories	
Allowance for impairment of fixed assets	
Allowance for impairment of right of use assets	
Allowance for impairment of security deposits	
Allowance for impairment of other receivables	
Loss on debt instruments designated at fair value through other comprehensive income	
Total	
Deferred tax liabilities on:	
Prepaid expenses	
Gain on debt instruments designated at fair value through other comprehensive income	
Long-term rent	
Fixed assets	
Total	
Deferred tax assets - net	

The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

Pillar 2 Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Company is not within the scope of Pillar 2 income tax.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Listrik dan energi	15.060	14.904
Keperluan toko	4.128	3.417
Sewa	3.530	1.999
Pemeliharaan dan perbaikan	1.170	1.940
Lain-lain	12.499	7.666
Total	36.387	29.926

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of :

Electricity and energy
Store supplies
Rent
Maintenance and repair
Others
Total

12. LIABILITAS SEWA

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk gerai dan gudang Perusahaan dalam jangka waktu sesuai masa sewa.

The Company entered into several lease agreements to lease the Company's stores and warehouses with period according to the lease terms.

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas sewa pada awal tahun	500.600	450.092
Penambahan	126.331	280.727
Bunga atas aset hak guna bangunan	25.835	31.045
Reklasifikasi	(2.362)	(601)
Pengurangan	(58.222)	(112.036)
Pembayaran liabilitas sewa	(157.109)	(148.627)
Total	435.073	500.600
Bagian jangka pendek	118.542	176.108
Bagian jangka panjang	316.531	324.492
Total	435.073	500.600

Total lease liabilities
at beginning of the year
Additional
Interest of right of use assets building
Reclassification
Deduction
Payment lease liabilities
Total

Current maturities
Non-current maturities
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sampai dengan satu tahun	161.405	218.618
Lebih dari satu tahun sampai 30 tahun	343.482	344.531
Total	504.887	563.149
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(69.814)	(62.549)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	435.073	500.600
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(118.542)	(176.108)
Bagian jangka panjang	316.531	324.492

Within one year
More than one year
but not later than 30 years
Total

Less amount applicable to interest

Present value of minimum rental payments

Less current portion

Non-current portion

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Januari 2026 dan 31 Januari 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Tingkat diskonto	6,25% per tahun/per year
Tingkat kenaikan gaji	4% per tahun/per year
Usia pensiun	55 tahun/years old
Tingkat kematian	TMI 2019

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	20.110	9.207
Biaya jasa kini	10.888	10.754
Biaya bunga	9.304	10.454
Penyesuaian atas masa kerja lalu	-	33
Biaya jasa lalu kurtailmen	(8.401)	-
Total	31.901	30.448

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	155.155	160.369
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	20.110	9.207
Biaya jasa kini	10.888	10.754
Biaya bunga	9.304	10.454
Penyesuaian atas masa kerja lalu	-	33
Biaya jasa lalu kurtailmen	(8.401)	-
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(13.059)	(18.756)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(20.110)	(9.207)
Pengukuran kembali nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:		
Rugi (laba) atas penyesuaian liabilitas	10.486	(10.456)
Rugi atas perubahan asumsi finansial	5.985	2.757
Saldo akhir tahun	170.358	155.155

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognized liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 20, 2026 and January 31, 2025.

The liabilities for employee benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
6,95% per tahun/per year	Discount rate
4% per tahun/per year	Salary increase rate
55 tahun/years old	Pension age
TMI 2019	Mortality rate

The details of the employee benefits expenses recognized are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Excess of benefits payments during the year		
Current service cost		
Interest cost		
Adjustment for past services		
Past service cost of curtailment		
Total	31.901	30.448

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Balance at beginning of year		
Provision of excess benefit payment		
Current service cost		
Interest cost		
Adjustment for past services		
Past service cost of curtailment		
Benefits payments during the year		
Excess of benefits payments during the year		
Remeasurement of present value of defined benefit obligation:		
Loss (gain) from experience adjustments		
Loss from changes in financial assumption		
Balance at end of year	170.358	155.155

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	155.155	160.369
Provisi selama tahun berjalan	31.901	30.448
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	16.471	(7.699)
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(13.059)	(18.756)
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(20.110)	(9.207)
Saldo akhir tahun	170.358	155.155

Mutasi laba komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal tahun	(20.270)	(12.571)
Pengakuan kerugian (keuntungan) tahun berjalan	16.471	(7.699)
Saldo akhir tahun	(3.799)	(20.270)

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini liabilitas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan	1%	(8.652)	1%	10.165
Penurunan	(1%)	9.605	(1%)	(9.294)

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The movements in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	155.155	160.369	Balance at beginning of year
Provisi selama tahun berjalan	31.901	30.448	Provision during the year
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	16.471	(7.699)	Other comprehensive loss (income)
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(13.059)	(18.756)	Benefits payments during the year
Kelebihan pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(20.110)	(9.207)	Excess of benefits payments during the year
Saldo akhir tahun	170.358	155.155	Balance at end of year

Mutation of other comprehensive gain for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	(20.270)	(12.571)	Balance at beginning of year
Pengakuan kerugian (keuntungan) tahun berjalan	16.471	(7.699)	Loss (gain) recognized recognized in current year
Saldo akhir tahun	(3.799)	(20.270)	Balance at end of year

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dalam 12 bulan mendatang	39.181	25.758
Antara 1 sampai 2 tahun	14.110	12.102
Antara 2 sampai 5 tahun	43.722	44.065
Diatas 5 tahun	173.192	180.825
Total	270.205	262.750

13. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

14. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Ramayana Makmursentosa	3.965.000.000	66,85%
Paulus Tumewu (Komisaris Utama)	260.000.000	4,39%
Agus Makmur (Direktur Utama)	60.076.600	1,01%
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.646.186.900	27,75%
Sub-total	5.931.263.500	100,00%
Saham treasuri	1.164.736.500	
Total	7.096.000.000	

Saham Treasuri

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pembelian dan penjualan saham treasuri. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 38.616.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp19.608. Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan masih memiliki 1.164.736.500 saham, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

14. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The shareholders and their share ownership as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
198.250	PT Ramayana Makmursentosa
13.000	Paulus Tumewu
3.004	(President Commissioner)
	Agus Makmur (President Director)
82.309	Public (below 5% ownership each)
296.563	Sub-total
58.237	Treasury shares
354.800	Total

Treasury Shares

In 2025, the Company did not purchase and sale treasury shares. In 2024, the Company has conducted purchase of 38,616,100 treasury shares with total acquisition cost amounting to Rp19,608. In 2024, the Company did not sell treasury shares. As of December 31, 2024, the Company still has 1,164,736,500 shares, which are presented as "Treasury Shares" accounts recorded as equity deductions on statements of financial position.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2025 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp60 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp355.876.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024 sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya sejumlah Rp296.563.

15. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 9, 2025, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp60 (full amount) per share or in total amount of Rp355,876.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 17, 2024, which were notarized by Deed No. 2 on the same date of Rianto, S.H., the shareholders approved the declaration of cash dividend of Rp50 (full amount) per share or in total amount of Rp296,563.

16. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

16. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penjualan barang beli putus	1.722.398	2.058.238	Outright sales
Penjualan konsinyasi	2.599.152	2.751.255	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(1.956.211)	(2.048.986)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi	642.941	702.269	Commission on consignment sales
Total	2.365.339	2.760.507	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

There were no sales to a customer that exceeded 10% of total revenues in 2025 and 2024.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

17. COST OF OUTRIGHT SALES

The details of cost of outright sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Persediaan awal tahun	501.401	596.662	Beginning inventories
Pembelian neto	1.064.905	1.262.794	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.566.306	1.859.456	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(443.091)	(501.401)	Ending inventories (Note 7)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	3.062	9.528	Allowance for decline in value of inventories (Note 7)
Total	1.126.277	1.367.583	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI
PUTUS (lanjutan)

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2025 dan 2024.

17. COST OF OUTRIGHT SALES (continued)

There were no purchases from a supplier of the Company that exceeded 10% of total revenues in 2025 and 2024.

18. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

18. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Sewa (Catatan 22a dan 23)	25.311	39.846	Rent (Notes 22a and 23)
Promosi	22.102	30.040	Promotion
Pengangkutan	21.271	29.370	Transportation
Biaya kartu kredit	11.336	11.371	Credit card charges
Lain-lain	-	477	Others
Total	80.020	111.104	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya (Catatan 13)	385.672	377.091	Salaries and employee welfare (Note 13)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8a)	181.813	142.681	Depreciation of fixed assets (Note 8a)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 8b)	151.110	161.904	Depreciation of right of use assets (Note 8b)
Listrik dan energi	145.316	160.465	Electricity and energy
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 22a)	111.108	124.384	Repairs and maintenance (Note 22a)
Pajak dan perizinan	26.422	19.158	Taxes and licenses
Jamsostek	20.340	23.766	Jamsostek
Perjalanan dinas	14.177	19.737	Business travel
Iuran dan retribusi	8.263	16.248	Dues and fees
Perlengkapan	4.552	21.151	Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	38.627	42.854	Others (each below Rp10,000 each)
Total	1.087.400	1.109.439	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan sewa (Catatan 23)	115.537	86.475
Laba penghapusan liabilitas sewa (Catatan 23)	8.769	9.549
Laba selisih kurs - neto	8.729	10.076
Pembalikan penyisihan penurunan aset tetap (Catatan 8a)	3.066	-
Laba penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	-	2.222
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8a)	-	202
Lain-lain - neto	1.346	908
Total	137.447	109.432

20. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follows:

Rental income (Note 23)
Gain on disposal of lease liabilities
(Note 23)
Gain on foreign exchange - net
Reversal of allowance
of fixed assets (Note 8a)
Gain from sales of short-term
investments (Note 6)
Gain on sale of fixed assets
(Note 8a)
Others - net

Total

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Rugi penghapusan aset hak guna (Catatan 23)	7.914	10.084
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8a)	2.467	3.477
Rugi penjualan investasi jangka pendek (Catatan 6)	2.296	-
Penurunan nilai piutang lain-lain	770	-
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 8a)	-	10.593
Penurunan nilai uang jaminan	-	1.959
Lain-lain - neto	62	237
Total	13.509	26.350

Loss on disposal of right of use assets
(Note 23)
Loss on disposal of
fixed assets (Note 8a)
Loss from sales of short-term
investments (Note 6)
Impairment of other receivables
Impairment of
fixed assets (Note 8a)
Impairment of security deposit
Others - net

Total

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan	265.286	314.055
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.931.263.500	5.936.980.078
Laba per saham (Rupiah penuh)	44,73	52,90

21. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2025 and 2024 are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares
outstanding
Earnings per share (full amount)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Pembayaran liabilitas sewa</u> PT Jakarta Intiland (a)	92.492	104.620
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Dewan Komisaris	6.622	6.915
Dewan Direksi	5.281	5.256
Sub-total	11.903	12.171
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u> Dewan Komisaris	627	627
Dewan Direksi	408	408
Sub-total	1.035	1.035
Total	12.938	13.206

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Persentase Terhadap Total Pembayaran Liabilitas Sewa/ Percentage to Total Payment of Lease Liabilities</u>	58,87	70,39
<u>Persentase Terhadap Gaji dan Tunjangan Lainnya/ Percentage to Salaries and Employee Welfare</u>		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Short-term employee benefits</u> Board of Commissioners	1,72	1,83
Board of Directors	1,37	1,39
Sub-total	3,09	3,22
<u>Long-term employee benefits</u> Board of Commissioners	0,16	0,17
Board of Directors	0,11	1,11
Sub-total	0,27	1,28
Total	3,36	4,50

- a. Perusahaan juga mempunyai beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, yang pembayarannya dilakukan secara berkala selama periode sewa dan Perusahaan diwajibkan membayar uang jaminan. Saldo uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.905, disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Jaminan - Neto" pada laporan posisi keuangan. Pada 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pembayaran liabilitas sewa kepada PT Jakarta Intiland masing-masing sebesar Rp92.492 dan Rp104.620. Berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut, Perusahaan akan membayar jasa pelayanan (service charge). Total beban jasa pelayanan yang telah dibayarkan kepada PT Jakarta Intiland, pihak berelasi, sebesar Rp35.091 dan Rp37.172 tahun 2025 dan 2024, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Perbaikan dan Pemeliharaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 19).

- a. The Company also has agreements with PT Jakarta Intiland, a related party, of which the related rents are payable periodically during the rental periods and the Company has to pay refundable security deposits. The outstanding balance of security deposits amounting to Rp2,905 as of December 31, 2025 and 2024, are presented as part of "Security Deposits - Net" account in the statement of financial position. In 2025 and 2024, the Company made payment of lease liabilities to PT Jakarta Intiland amounted to Rp92,492 and Rp104,620, respectively. Based on the rent agreements, the Company is required to pay service charges. Total service charges paid to PT Jakarta Intiland, a related party, amounting to Rp35,091 and Rp37,172 in 2025 and 2024, respectively, and are presented as part of "General and Administrative Expenses - Repairs and Maintenance" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 19).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Ramayana Makmursentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp14.561 dan Rp21.062.
- c. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Indonesia Fantasi Sentosa. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.088 dan Rp9.492.
- d. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Mega Hotel Lestari. Jumlah liabilitas kontrak dari perjanjian tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp17.909. Serta, jumlah pendapatan sewa yang diterima pada tahun 2025 dan 2024 dari perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp2.560 dan Rp1.645.
- e. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Taman Rekreasi Ramayana. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.228 dan Rp843.
- f. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada PT Milkyverse Indonesia. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp42.833 dan Rp8.066. Perusahaan juga melakukan perjanjian bagi hasil pendapatan kepada PT Milkyverse Indonesia pada tahun 2024 sebesar Rp58.
- g. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian atas penjualan barang konsinyasi PT Charlies Lestari Sentosa. Jumlah komisi penjualan konsinyasi dari perjanjian tersebut pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.266 dan Rp3.459. Perusahaan juga melakukan perjanjian bagi hasil pendapatan kepada PT Charlies Lestari Sentosa pada tahun 2025 sebesar Rp137.

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

The Company conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- b. The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Ramayana Makmursentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp14,561 and Rp21,062 in 2025 and 2024, respectively.
- c. The Company entered into several agreements to lease certain store area to PT Indonesia Fantasi Sentosa. Total rental income from these agreements amounting to Rp8,088 and Rp9,492 in 2025 and 2024, respectively.
- d. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Mega Hotel Lestari. Total contract liabilities from this agreement amounting to Rp17,909 as of December 31, 2025. The rental income from this agreement amounting to Rp2,560 and Rp1,645 in 2025 and 2024, respectively.
- e. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Taman Rekreasi Ramayana. Total rental income from this agreement amounting to Rp1,228 and Rp843 in 2025 and 2024, respectively.
- f. The Company entered into an agreement to lease certain store area to PT Milkyverse Indonesia. Total rental income from this agreement amounting to Rp42,833 and Rp8,066 in 2025 and 2024, respectively. The Company also entered into revenue sharing agreement to PT Milkyverse Indonesia amounting to Rp58 in 2024.
- g. The Company entered into an agreement to consignment sales to PT Charlies Lestari Sentosa. Total commission on consignment sales from this agreement amounting to Rp3,266 and Rp3,459 in 2025 and 2024, respectively. The Company also entered into revenue sharing agreement to PT Charlies Lestari Sentosa amounting to Rp137 in 2025.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1	PT Ramayana Makmursentosa	Entitas induk terakhir/ Ultimate shareholder of the Company	Sewa ruangan/ Rent of spaces
2	PT Jakarta Intiland	Merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan/ A member of the same Company with the Company	Sewa menyewa gerai dan gudang dan jasa pelayanan (service charges)/ Rent of store and warehouse and service charges
3	PT Indonesia Fantasi Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
4	PT Taman Rekreasi Ramayana	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
5	PT Mega Hotel Lestari	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan/ Rent of spaces
6	PT Milkyverse Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa ruangan dan pendapatan bagi hasil/ Rent of spaces and revenue sharing
7	PT Charlies Lestari Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Komisi penjualan konsinyasi dan pendapatan bagi hasil/ Commission on consignment sales and revenue sharing
8	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Merupakan personil manajemen/ A member of the key management personnel of the Company	Gaji dan tunjangan lainnya/ Salaries and employee welfare

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Sewa

Perusahaan melakukan beberapa perjanjian sewa untuk menyewakan kembali sebagian ruangan gerai kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Jumlah pendapatan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp115.537 dan Rp86.475 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp8.769 dan Rp7.914 (Catatan 20).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Rental

The Company entered into various rental agreements with related party and third parties to lease certain stores area. The rental income from these agreements amounting to Rp115,537 and Rp86,475 in 2025 and 2024, respectively (Note 20).

During 2025, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp8,769 and Rp7,914, respectively (Note 20).

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)

SIGNIFIKAN

Sewa (lanjutan)

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penghentian perjanjian sewa dengan lessor atas toko tutup. Atas seluruh penghentian sewa, Perusahaan telah menghapus liabilitas sewa dan aset hak guna masing-masing sebesar Rp9.549 dan Rp10.084 (Catatan 20).

Perusahaan juga melakukan beberapa perjanjian sewa ruangan gerai dengan pihak berelasi, PT Jakarta Intiland, dan pihak ketiga. Perusahaan mencatat beban sewa terkait penyusutan aset hak guna pada beban umum dan administrasi sebesar Rp151.110 pada tahun 2025 dan Rp161.904 pada tahun 2024 (Catatan 8b). Perusahaan juga mencatat biaya sewa gerai untuk sewa jangka pendek pada beban penjualan masing-masing sebesar Rp20.913 dan Rp33.221 pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 18).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Rental (continued)

During 2024, the Company has terminated the lease agreements with lessor regarding closed store. In connection with the lease termination, the Company have written off the lease liabilities and right of use assets each amounting to Rp9,549 and Rp10,084, respectively (Note 20).

The Company also has store rental agreements with related party, PT Jakarta Intiland, and third party. The Company has charged rental expense related to depreciation of right of use assets to general and administrative expenses amounting to Rp151,110 in 2025 and Rp161,904 in 2024 (Note 8b). The Company also charged store rental expense for short-term rental to selling expenses amounted to Rp20,913 and Rp33,221 in 2025 and 2024, respectively (Note 18).

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

24. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	355.271	1.485.554	243.244	281.270	2.365.339	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	150.865	503.228	113.143	143.178	910.414	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(714.834)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					195.580	Income from operations
Pendapatan keuangan					118.778	Finance income
Biaya keuangan					(25.835)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					288.523	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(23.237)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					265.286	Income for the year
Aset segmen	287.277	1.572.552	154.900	257.298	2.272.027	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.494.943	Unallocated assets
Total aset					4.766.970	Total assets
Liabilitas segmen	14.924	348.212	15.607	57.079	435.822	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					839.133	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.274.955	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	35.447	151.286	22.227	19.753	228.713	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	43.774	238.172	16.680	34.297	332.923	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Sumatera/ Sumatera	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi dan Papua/ Sulawesi and Papua	Total Segmen/ Total Segment	
Total pendapatan	448.352	1.721.313	276.255	314.587	2.760.507	Total revenues
Hasil						Income
Hasil segmen	183.711	607.527	129.498	167.604	1.088.340	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(832.877)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					255.463	Income from operations
Pendapatan keuangan					131.946	Finance income
Biaya keuangan					(31.067)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan					356.342	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(42.287)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					314.055	Income for the year
Aset segmen	315.149	1.455.172	145.776	192.681	2.108.778	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					2.847.583	Unallocated assets
Total aset					4.956.361	Total assets
Liabilitas segmen	17.619	395.962	12.361	75.408	501.350	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					878.253	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.379.603	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	34.602	134.511	13.006	10.904	193.023	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	40.571	224.596	14.140	25.278	304.585	Depreciation and amortization

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025**

	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.228.394	494.004	1.722.398	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	638.440	4.501	642.941	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(697.558)	(428.719)	(1.126.277)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.169.276	69.786	1.239.062	Gross profit
Beban penjualan	(67.313)	(12.707)	(80.020)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.000.225)	(87.175)	(1.087.400)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	130.458	6.989	137.447	Other income
Beban lainnya	(13.319)	(190)	(13.509)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	218.877	(23.297)	195.580	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	110.912	7.866	118.778	Finance income
Biaya keuangan	(24.984)	(851)	(25.835)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	304.805	(16.282)	288.523	Income (loss) before income tax

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu pakaian dan aksesoris dan barang swalayan, sebagai berikut:

The Company determines its business segment based on the products sold consisting of fashion and accessories and groceries are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Pakaian dan Aksesoris/ Fashion and Accessories	Barang Swalayan/ Groceries	Total Segmen/ Total Segment	
Penjualan barang beli putus	1.426.144	632.094	2.058.238	Outright sales
Komisi penjualan konsinyasi	697.263	5.006	702.269	Commission on consignment sales
Beban pokok penjualan barang beli putus	(813.923)	(553.660)	(1.367.583)	Cost of outright sales
Laba bruto	1.309.484	83.440	1.392.924	Gross profit
Beban penjualan	(87.942)	(23.162)	(111.104)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.019.112)	(90.327)	(1.109.439)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	100.044	9.388	109.432	Other income
Beban lainnya	(25.656)	(694)	(26.350)	Other expenses
Laba (rugi) usaha	276.818	(21.355)	255.463	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	124.900	7.046	131.946	Finance income
Biaya keuangan	(29.944)	(1.123)	(31.067)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	371.774	(15.432)	356.342	Income (loss) before income tax

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.362.735)	140.343
Investasi jangka pendek	
Dolar Amerika Serikat (\$AS6.052.671)	101.576
Piutang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS79.255)	1.330
Total	243.249
Liabilitas	
Utang lain-lain	
Dolar Amerika Serikat (\$AS74.008)	1.242
Dolar Singapura (\$Sin4.808)	63
Total	1.305
Aset moneter - neto	241.944

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp16.990 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1 dan Rp13.253 (Rupiah penuh) terhadap \$Sin1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp2.999.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek, uang jaminan - neto, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
United States Dollar (US\$8,362,735)	
Short-term investments	
United States Dollar (US\$6,052,671)	
Accounts receivable - others	
United States Dollar (US\$79,255)	
Total	Total
Liabilities	
Other payables	
United States Dollar (US\$74,008)	
Singapore Dollar (Sin\$4,808)	
Total	Total
Net monetary assets	

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,990 (full amount) per US\$1 and Rp13,253 (full amount) per Sin\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp2,999.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, short-term investments, security deposits - net, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international. The Company's senior management oversees the risk management of these risks.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh atas risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lain-lain - neto dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan penempatan investasi secara selektif pada instrumen keuangan yang memberikan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi, sehingga risiko fluktuasi mata uang asing dapat dikompensasikan dengan pengembalian investasi dalam beberapa mata uang asing yang dimiliki.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	Perubahan Tingkat Rupiah/ Change in Rupiah Rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses	
Dolar Amerika Serikat	+2%	4.840	+2%	4.572	United States Dollar
Dolar Singapura	+2%	(1)	+2%	(1)	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(4.840)	-2%	(4.572)	United States Dollar
Dolar Singapura	-2%	1	-2%	1	Singapore Dollar

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables - net and other payables.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates is related primarily to cash and cash equivalents, time deposits, other receivables - net and other payables which are denominated in United States Dollar and Singapore Dollar. The Company manages this risk by placing their investment selectively in financial instruments which provide high return on investment, so that the fluctuation of foreign exchange rate can be compensated with the return on investments which are denominated in several foreign currencies.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, with assumption that all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek dan uang jaminan - neto. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank atau institusi keuangan dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables - net, short-term investments and security deposits - net. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks or financial institution and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and marketable securities to enable the Company fulfilled the Company's commitments to support the Company's business activities. In addition, the Company continuously controls the projection and actual cash flows and also controls the maturity of financial assets and liabilities.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2025					
Utang usaha - pihak berelasi	14.543	-	-	-	14.543
Utang usaha - pihak ketiga	530.839	-	-	-	530.839
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.557	-	-	-	60.557
Beban akrual	36.387	-	-	-	36.387
Liabilitas sewa	118.542	102.669	69.143	144.719	435.073
Total	760.868	102.669	69.143	144.719	1.077.399

As of December 31, 2025

Trade payables - related parties

Trade payables - third parties

Other payables - third parties

Accrued expenses

Lease liabilities

Total

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2024					
Utang usaha - pihak berelasi	13.759	-	-	-	13.759
Utang usaha - pihak ketiga	599.066	-	-	-	599.066
Utang lain-lain - pihak ketiga	58.838	-	-	-	58.838
Beban akrual	29.926	-	-	-	29.926
Liabilitas sewa	176.108	125.825	74.993	123.674	500.600
Total	877.697	125.825	74.993	123.674	1.202.189

As of December 31, 2024

Trade payables - related parties

Trade payables - third parties

Other payables - third parties

Accrued expenses

Lease liabilities

Total

Tabel berikut menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
For the Year Ended December 31, 2025**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas sewa	500.600	(157.109)	91.582	435.073	Lease liabilities
Dividen kas	-	(355.876)	355.876	-	Cash dividend
Total	500.600	(512.985)	447.458	435.073	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
For the Year Ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas - Neto/ Cash Flow - Net	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	1.055	(1.055)	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	450.092	(148.627)	199.135	500.600	Lease liabilities
Dividen kas	-	(296.563)	296.563	-	Cash dividend
Total	451.147	(446.245)	495.698	500.600	Total

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables - net.*

All of the above financial assets represent current assets which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Uang jaminan - neto dan pinjaman karyawan, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun.

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

All of the above financial liabilities represent current liabilities which due within twelve (12) months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Security deposits - net and employee receivables, including their current maturities within one (1) year.

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	776.370	776.370	-	-

Current asset
Short-term investments

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Total/ Total	Level 1 / Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi jangka pendek	1.331.688	1.331.688	-	-

Current asset
Short-term investments

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar *level* atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	1.465.400	1.465.400	1.034.354	1.034.354
Deposito berjangka	50.000	50.000	304.124	304.124
Piutang usaha - pihak ketiga	9.082	9.082	7.746	7.746
Piutang lain-lain - pihak berelasi	10.396	10.396	3.346	3.346
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	23.779	23.779	26.219	26.219
Investasi jangka pendek	776.370	776.370	1.331.688	1.331.688
Uang jaminan - neto	1.317	1.317	1.317	1.317
Aset tidak lancar lainnya	4.973	4.195	6.922	6.763
Total	2.341.317	2.340.539	2.715.716	2.715.557
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak berelasi	14.543	14.543	13.759	13.759
Utang usaha - pihak ketiga	530.839	530.839	599.066	599.066
Utang lain-lain - pihak ketiga	60.557	60.557	58.838	58.838
Beban akrual	36.387	36.387	29.926	29.926
Liabilitas sewa	435.073	435.073	500.600	500.600
Total	1.077.399	1.077.399	1.202.189	1.202.189

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables - third parties
Other receivables - related parties
Other receivables - third parties - net
Short-term investments
Security deposits - net
Other non-current assets

Financial Liabilities
Trade payables - related parties
Trade payables - third parties
Others payables - third parties
Accrued expenses
Lease liabilities

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY
INFORMATION

CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	126.331	280.727
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18.695	(4.590)
Perolehan aset tidak lancar lainnya melalui uang muka aset tetap	-	1.490

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**
**Acquisition of right of use assets
through lease liabilities**
**Net gain (loss) on debt instrument
designated at fair value through
other comprehensive income**
**Acquisition of other non-current assets
through advances for fixed assets**

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS (lanjutan)			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS (continued)
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	-	168	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

29. REKLASIFIKASI

29. RECLASSIFICATIONS

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan komparatif posisi keuangan 2024. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

To conform with the 2025 presentation, the Company have reclassified some accounts in the comparative 2024 statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	58	13.701	13.759	Related parties
Pihak ketiga	612.767	(13.701)	599.066	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	899.956	-	899.956	Total Current Liabilities

Jumlah reklasifikasi di atas dianggap tidak material, sehingga Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember 2023 sebagai komparatif minimum yang di persyaratkan di PSAK 201.

The total reclassification above is considered not material, thus the Company does not present the statement of financial position as of January 1, 2024/December 31, 2023 as minimum comparative required in PSAK 201.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

30. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Saham Treasuri

Treasury Shares

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan bermaksud untuk melakukan penjualan saham treasuri Perusahaan sebanyak 203.513.800 saham kepada pemegang saham mayoritas Perusahaan, PT Ramayana Makmursentosa. Penjualan saham treasuri ini akan dilakukan mulai tanggal 27 Maret 2026.

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange dated February 27, 2026, the Company intend to conduct sales of its 203,513,800 treasury shares to its majority shareholder, PT Ramayana Makmursentosa. This sales of treasury shares will be conducted starting on March 27, 2026.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Perkembangan Geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

30. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Geopolitical Developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets*

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of this financial statement, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.